

Bantu Anak Belajar Membaca

Pengembangan Kemampuan Berbahasa

Anak Usia Dini

oleh

Setyawan Pujiono

Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini

Universitas Negeri Yogyakarta



Perkembangan Membaca AUD

Kegiatan membaca merupakan satu kesatuan kegiatan yang terpadu yang mencakup beberapa kegiatan seperti mengenali huruf dan kata-kata, menghubungkannya dengan bunyi, maknanya serta menarik kesimpulan mengenai maksud bacaan. Kegiatan membaca selalu terkait dengan

- (1) pengenalan huruf atau aksara,
- (2) bunyi dari huruf atau rangkaian huruf-huruf,
- (3) makna atau maksud, dan
- (4) pemahaman terhadap makna atau maksud berdasarkan konteks wacana.

MEMBANTU ANAK MEMBACA

Durkin (1966) telah mengadakan penelitian tentang pengaruh membaca dini pada anak-anak. Dia menyimpulkan bahwa tidak ada efek negatif pada anak-anak dari membaca dini. Anak-anak yang telah diajar membaca sebelum masuk SD pada umumnya lebih maju di sekolah daripada anak-anak yang belum pernah memperoleh membaca dini.

STEINBERG (1982) EMPAT KEUNTUNGAN MENGAJAR ANAK MEMBACA DINI

- Belajar membaca dini memenuhi rasa ingin tahu anak.
- Situasi akrab dan informal di rumah dan di KB atau TK merupakan faktor yang kondusif bagi anak untuk belajar.
- Anak-anak yang berusia dini pada umumnya perasa dan mudah terkesan serta dapat diatur.
- Anak-anak yang berusia dini dapat mempelajari sesuatu dengan mudah dan cepat.

Tahap-tahap Perkembangan Membaca

- Tahap Fantasi (*Magical Stage*). Anak mulai belajar menggunakan, melihat, membalik lembaran buku ataupun membawa buku kesukaannya.
- Tahap Pembentukan Konsep Diri (*Self Concept Stage*). Pada tahap ini anak mulai memandang dirinya sebagai “pembaca” sudah terlihat keterlibatan anak dalam kegiatan membaca, berpura-pura membaca buku, memaknai gambar berdasarkan pengalaman yang diperoleh sebelumnya.
- Tahap Membaca Gambar (*Bridging Reading Stage*). Pada tahap ini pada diri anak mulai tumbuh kesadaran akan tulisan dan mulai mengenal tulisan kata-kata puisi, lagu, dan sudah mengenal abjad.
- Tahap Pengenalan Bacaan (*Take off Reader Stage*). Mengenal graphophonik, semantic, dan sintaksis. Anak mulai membaca berbagai tanda seperti pada papan iklan, kotak susu, pasta gigi, dan lainnya.
- Tahap Membaca Lancar (*Independent Reader Stage*). Pada tahap ini anak dapat membaca berbagai jenis buku.

Kemampuan-kemampuan Kesiapan Membaca

- 1. Kemampuan Membedakan Auditorial**
- 2. Kemampuan Diskriminasi Visual**
- 3. Kemampuan (Membuat) Hubungan Suara-Symbol**
- 4. Kemampuan Perseptual Motoris**
- 5. Kemampuan Bahasa Lisan**
- 6. Membangun Sebuah Latar Belakang Pengalaman**
- 7. Interpretasi Gambar**
- 8. Progresi dari Kiri ke Kanan**
- 9. Pengenalan Melihat Kata**
- 10. Koordinasi Gerak**

TANDA-TANDA KESIAPAN MEMBACA PADA ANAK USIA DINI

1. Apakah anak sudah bisa memahami bahasa lisan?
2. Apakah anak sudah dapat mengujarkan/melafalkan kata-kata dengan jelas?
3. Apakah anak sudah dapat mengingat kata-kata yang pernah digunakan?
4. Apakah anak sudah dapat mengujarkan/melafalkan bunyi huruf?
5. Apakah anak sudah menunjukkan minatnya untuk membaca?
6. Apakah anak sudah dapat membedakan suara (bunyi) dan objek dengan baik?

TEORI PEROLEHAN KEMAMPUAN MEMBACA

- 1) Membaca dipelajari melalui interaksi dan kolaborasi
- 2) Anak belajar membaca sebagai hasil pengalaman hidup.
- 3) Anak mempelajari keterampilan membaca bila mereka melihat tujuan dan kebutuhan membaca.
- 4) Membaca dipelajari melalui pembelajaran keterampilan langsung.
- 5) Tutor menyadari kebutuhan individual anak-anak untuk menggunakan strategi pembelajaran yang tepat.
- 6) Holdoway (1986) empat proses anak mempelajari kemampuan membaca.

Pertama, pengamatan terhadap perilaku membaca, yaitu dengan dibacakan atau melihat orang dewasa membaca.

Kedua, kolaborasi yaitu menjalin kerja sama dengan individu yang memberikan dorongan motivasi dan bantuan bila diperlukan.

Ketiga, proses yaitu anak mencobakan sendiri apa yang sudah dipelajarinya.

Keempat, unjuk kerja, yaitu dengan berbagi apa yang sudah dipelajari dan mencari pengakuan dari orang dewasa.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca

Ekstern

- Lingkungan Keluarga
- Bahan Bacaan
-

Intern

- Motivasi
-
-
-

Cara Menumbuhkan Kemampuan Membaca Anak

- Alokasikan waktu untuk kegiatan membaca pada anak-anak.
- Ciptakan rasa gemar membaca sehingga mampu menguasai keterampilan berbahasa produktif (berbicara dan menulis).
- Membaca akan memberikan wawasan yang lebih luas dalam segala hal dan membuat belajar lebih mudah.
- Kegemaran membaca akan memberikan beragam perspektif kepada anak.
- Membaca dapat membantu anak-anak untuk memiliki rasa kasih sayang.
- Anak-anak yang gemar membaca dihadapkan pada suatu dunia yang penuh dengan kemungkinan dan kesempatan.
- Anak-anak yang gemar membaca akan mampu mengembangkan pola berpikir kreatif dalam diri mereka.